

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) melaporkan ada 11, 8% atau 945.413 orang pengangguran sarjana di Indonesia (Kompas.com, 2024). Berbanding terbalik, dimana setiap universitas sudah membekali mahasiswa dengan kompetensi, baik dalam keilmuan maupun praktik untuk menghadapi dunia kerja sesuai dengan bidang jurusannya. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun universitas telah membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan praktik yang sesuai dengan bidangnya, namun, banyak lulusan yang masih belum sepenuhnya terserap ke dunia kerja.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia periode 2019-2024 Nadiem Anwar Makarim, menyebutkan kemampuan dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh para sarjana dilapangan pekerjaan masih jauh dari memadai. Hal ini membuat tenaga kerja dari lulusan perguruan tinggi sangat sulit untuk diserap oleh perusahaan-perusahaan nasional maupun Internasional (Katadata.co.id. 2020). Selain itu ia juga menyatakan bahwa hal tersebut juga disebabkan oleh minimnya kualitas sarjana karena kurangnya pengalaman serta keterampilan yang telah dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga semakin diketahui bahwa kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi yang diinginkan oleh perusahaan di Indonesia.

Sedangkan Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang diketahui bahwa dari 119 alumni, sebanyak 36 orang ($\pm 30,3\%$) telah bekerja pasca wisuda. Lulusan yang telah bekerja tersebut umumnya terserap pada bidang layanan informasi, administrasi, dan kepustakaan, baik di instansi pemerintah maupun swasta. Data ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan lulusan ke dunia kerja masih

tergolong belum optimal, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menghadapi dunia kerja pasca wisuda.

Dunia kerja tidak hanya membutuhkan kemampuan kognitif, tetapi lebih dari itu sangat dibutuhkan kemampuan dan keterampilan yang mampu mendukung hal lainnya seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, pengelolaan diri, profesional dan lainnya. Lippman dalam Amalee (2016) menyatakan bahwa agar sukses di dunia kerja, seseorang harus memiliki beberapa keterampilan. Konsep diri positif (*self concept*), kemampuan pengendalian diri (*self control*), keterampilan bersosial (*social skills*), dan keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan kerja (*soft skills*). *Skill* atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang sarjana tentunya tidak dapat diukur hanya dari bidang keilmuannya saja, namun ada beberapa keterampilan-keterampilan lainnya yang dapat menunjang nilai jual yang dapat dimiliki oleh para sarjana untuk memasuki dunia kerja (Yumansyah, 2018).

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mempelajari tentang kegiatan teknis pengelolaan informasi di perpustakaan, dan juga mempelajari teknologi informasi di perpustakaan untuk menyebarluaskan informasi dengan maksimal. Dengan sifatnya yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi, program studi ini berkembang menjadi bidang yang bersifat interdisipliner, yang dapat terhubung dengan berbagai disiplin ilmu lainnya di tingkat lokal maupun global. Jadi, program ini dapat diintegrasikan dengan berbagai ilmu lainnya. Sesuai dengan namanya, perpustakaan dan informasi yang menjadi objek utamanya. Tetapi jurusan ini tidak hanya mempelajari tentang buku saja, namun dinamisnya mengikuti perkembangan Teknologi Informasi.

Namun, hasil penelitian awal pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang, diperoleh

fakta menarik, mulai dari mahasiswa yang belum siap untuk bekerja karena alasan takut menghadapi dunia kerja, tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya untuk bekerja, ingin langsung bekerja, ingin melanjutkan pendidikan strata-2 (S2), dan ingin membuka usaha sendiri. Selain itu, ada juga mahasiswa yang berminat untuk mendaftar sebagai CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil).

Urgensi yang terdapat pada penelitian ini adalah kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi yang semakin nyata bahwa pengangguran berasal dari kalangan sarjana. Meskipun Universitas telah memberikan bekal keilmuan dan praktik, tetapi pada dasarnya masih banyak lulusan sarjana yang belum terserap secara optimal di dunia kerja karena kurangnya *soft skill*, seperti komunikasi, kerja tim, dan pengelolaan diri. Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam bersifat interdisipliner yang adaptif terhadap teknologi, memiliki potensi besar untuk menjawab tantangan ini. Namun, temuan awal pada mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan keraguan dan ketidaksiapan memasuki dunia kerja, sehingga dibutuhkan strategi yang lebih holistik untuk mendukung kesiapan kerja dan daya saing lulusan.

Melihat urgensi dan relevansi kesiapan kerja mahasiswa terhadap kebutuhan pasar, penting untuk melakukan penelitian tambahan dalam memahami lebih lanjut tingkat kesiapan mahasiswa Prodi IPII dalam menghadapi dunia kerja pasca wisuda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menghadapi dunia kerja pasca wisuda?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, ditinjau dari karakteristik

personal, kecerdasan organisasi, kompetensi kerja, dan kecerdasan sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menghadapi dunia kerja pasca wisuda?
2. Mengidentifikasi faktor mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, berdasarkan karakteristik personal, kecerdasan organisasi, kompetensi kerja, dan kecerdasan sosial?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna oleh Program Studi Informasi Islam dalam melakukan penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi UIN Imam Bonjol Padang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan, menjadi bahan koleksi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, dan dijadikan referensi oleh mahasiswa lainnya.
 2. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan Islam Informasi Islam, penelitian ini dapat menambah pemahaman mahasiswa mengenai kesiapan kerja, serta dapat memberikan layanan bimbingan karir apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan kerja

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 yang akan wisuda.

